

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi menjadi penyebab semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan, baik dalam industri, jasa, maupun perdagangan. Selain itu, semakin banyak usaha baru dalam bidang yang sama juga menjadi pemicu tingginya persaingan antar perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memiliki berbagai macam strategi dalam menghadapi kondisi seperti ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan efisiensi biaya sehingga dapat tetap bersaing dalam pasar.

Efisiensi biaya berkaitan erat dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam mengelola biaya. Dalam hal ini informasi-informasi yang berkaitan dengan biaya yang timbul dalam perusahaan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, informasi-informasi yang dihasilkan oleh perusahaan harus disajikan secara akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Akuntansi biaya dapat menjadi pendukung perusahaan yang mampu mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.

Akuntansi biaya dalam perusahaan tidak hanya diharapkan mampu untuk mencatat biaya sesuai faktanya, namun dituntut agar dapat memotivasi manajemen dan karyawan dalam melakukan pengurangan biaya (*cost reduction*) agar perusahaan mempunyai keunggulan dalam segi biaya. Akuntansi biaya dapat memfokuskan

kegiatan pengolahan informasinya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Akuntansi biaya juga menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen dan karyawan untuk mengelola aktivitas, sehingga dapat mendorong terjadinya perbaikan secara berkelanjutan dalam menghasilkan produk perusahaan.

Karena pentingnya informasi akuntansi bagi perusahaan, maka perusahaan berusaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi biaya yang dapat menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Demikian juga dengan PT. Hamparan Plastindo Raya, sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri daur ulang plastik. Produk yang dihasilkan berupa biji plastik dengan tiga jenis utama yaitu HDPE (*High-density Polyethylene*), LDPE (*Low-density Polyethylene*) dan PP (*Polypropylene*). Perusahaan memproduksi produk-produk tersebut berdasarkan pesanan. Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 21 Februari 2011 ini melakukan pencatatan transaksi secara manual dengan bantuan komputer. Proses-proses yang berkaitan dengan operasional perusahaan adalah aktivitas pembelian, produksi, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas.

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah masalah pada siklus produksi karena perusahaan belum memiliki sistem akuntansi biaya produksi yang baik. Dalam siklus produksi perusahaan tidak memiliki dokumen–dokumen pendukung sehingga kalkulasi harga pokok produksi hanya menggunakan patokan harga tertentu. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan harga jual produk perusahaan. Dalam penentuan biaya, perusahaan

tidak menghitung biaya overhead pabrik sebagai bagian dari harga pokok produksi sehingga perhitungan biaya produksi belum lengkap yang mengakibatkan laba kotor yang disajikan perusahaan juga tidak akurat.

Penetapan harga pokok produksi yang lengkap dan akurat sangat dibutuhkan sebagai dasar atau pedoman dalam menentukan harga jual untuk dapat bersaing dalam pasar. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka penentuan harga jual produk juga tidak tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang *understated* karena tidak termasuk komponen biaya overhead pabrik akan menyebabkan harga jual terlalu rendah sehingga perusahaan tidak mendapatkan laba maksimum.

Berdasarkan kondisi diatas, penelitian ini akan melakukan studi praktik kerja penerapan sistem akuntansi biaya pada PT. Hamparan Plastindo Raya. Penelitian ini akan mencoba memberikan contoh perhitungan biaya produksi untuk menentukan komponen-komponen apa saja yang termasuk dalam biaya produksi. Tujuan perhitungan biaya ini adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat menganalisa dan mengevaluasi biaya sehingga biaya dapat dikendalikan dengan baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dibuat dari latar belakang diatas adalah “Bagaimana melakukan penerapan sistem akuntansi biaya pada PT Hamparan Plastindo Raya?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah membuat sistem akuntansi biaya pada PT. Hampan Plastindo Raya dalam menghasilkan laporan harga pokok produksi secara lengkap sehingga informasi biaya dan penentuan laba perusahaan menjadi tepat dan akurat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. Hampan Plastindo Raya dalam merancang sistem akuntansi biaya atas siklus produksinya. Penelitian ini juga diharapkan agar bisa menyelesaikan masalah ketidaklengkapan dan ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi.

#### **b. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran ilmiah mengenai akuntansi biaya serta berguna sebagai bahan perbandingan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk membantu dalam memahami pembahasan dalam penulisan ini, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab 1** Pendahuluan

Menguraikan latar belakang yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjelaskan masalah yang hendak dipecahkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian yang berguna bagi PT. Hampan Plastindo Raya.

**Bab 2** Tinjauan Pustaka

Menguraikan landasan teori dan konsep dasar dari berbagai literatur sebagai pedoman dalam pembahasan penyelesaian masalah yang sedang diteliti.

**Bab 3** Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan teknik analisis data.

**Bab 4** Analisis dan Pembahasan

Berisi deskripsi pekerjaan yang dilakukan di perusahaan, kondisi umum perusahaan serta analisis dan pembahasan mengenai sistem akuntansi biaya perusahaan.

**Bab 5** Simpulan dan Saran

Menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan pelaksanaan studi praktik kerja serta saran perbaikan riil yang dapat dilakukan oleh perusahaan.